

Just in time dalam Manajemen Logistik

“Kerjakan secara benar sejak awal”

Bambang Shofari

JIT

- Menghasilkan produk/jasa yang dibutuhkan pada saat dibutuhkan oleh customers dalam jumlah sesuai kebutuhan pada tingkat kualitas yang prima, dari setiap tahap proses dengan cara yang paling ekonomis, efisien melalui eliminasi pemborosan dan **perbaiki proses yang terus menerus**

Continuous Process Control

- Pengukuran proses dan pengendalian input – out put
- Pengendalian proses langsung dengan parameter proses
- Pemantauan proses → memberikan informasi tentang presentase keberhasilan setiap proses
- Manajemen proses

Manajemen proses

- Memungkinkan suatu penilaian berfokus customers dari nilai tambah aktivitas yang dilakukan
- Memperjelas kepemilikan dan tanggung jawab untuk proses secara keseluruhan
- Berlandaskan pada
 - Pengukuran siklus waktu
 - Keterlibatan tim lintas fungsi
- Memberikan hasil peningkatan kepuasan customers sementara biaya menurun
- Memungkinkan dilakukan benchmarking secara efektif terhadap praktek – praktek terbaik

Sasaran JIT

- Reduksi sisa dan lintasan proses
- Meningkatkan jumlah pemasok yang ikut JIT
- Meningkatkan kualitas proses (*zero defect*)
- Mengurangi inventori (*zero inventory*)
- Reduksi penggunaan ruang
- Produksi pada tingkat konstan selama waktu tertentu
- Reduksi overhead
- Meningkatkan produktifitas total

Strategi JIT

- Penerapan sistem informasi yang transparan
- Daftar pemasok yang ikut dalam program JIT
- Laporan kualitas yang komprehensif
- Laporan rutin dari bagian pembelian kepada pemasok
- Pertemuan secara periodik dengan pemasok

Tindakan korektif dalam JIT

- Membuat daftar masalah kepada pemasok
- Meminta komitmen pemasok untuk menyelesaikan masalah → memberikan dukungan teknik dan manajemen kepada pemasok bila diperlukan
- Diskualifikasi pemasok bila
 - Tak ada respon terhadap masalah tertentu
 - Tidak melakukan perbaikan mutu
- Melakukan inspeksi berkala

Strategi implementasi JIT

(Jinichiro Nakane, 1981)

- Menjamin bahwa transisi ke dalam sistem JIT akan berjalan mulus dan konsisten
- Mengharuskan adanya perubahan tanggung jawab dari setiap fungsi dengan berfokus pada perbaikan terus menerus pada aspek **mutu, biaya dan jadwal**

Fungsi Penjualan

- Membangun kontrak panjang
- Menetapkan waktu tunggu yang cukup dan tepat guna mengantisipasi perubahan jadwal
- Menetapkan kebutuhan customers
- Merekrut customers untuk mengikuti JIT
- Membangun tim kerja dan partisipasi total

Fungsi Rekayasa desain

- Menetapkan fungsi produk/jasa
- Menetapkan keandalan produk/jasa
- Menetapkan kemudahan dalam pengujian produk/jasa
- Mendesain produk/jasa yang dapat meminimumkan biaya
- Membangun tim kerja dan partisipasi total

Fungsi Produksi

- Menetapkan sistem pendidikan dan pelatihan
- Menetapkan mutu proses dan hasil
- Menetapkan jadwal produksi/proses
- Menetapkan sistem pengumpulan data dan informasi umpan balik
- Membangun tim kerja dan partisipasi total

Fungsi Pembelian

- Menetapkan dan merekrut pemasok untuk mengikuti JIT
- Menetapkan kontrak pembelian jangka panjang dengan pemasok
- Menetapkan waktu tunggu yang cukup dan tepat guna mengantisipasi perubahan jadwal
- Menetapkan sistem pembelian yang saling menguntungkan dengan pihak pemasok
- Membangun tim kerja dan partisipasi total

Fungsi Jaminan Mutu

- Melakukan analisis kegagalan proses dan hasil
- Memantau proses dan hasil
- Melakukan audit internal terhadap sistem secara keseluruhan
- Menetapkan sistem pendidikan dan pelatihan
- Menetapkan sistem pengukuran dan informasi umpan balik
- Menetapkan sistem pelaporan mutu kepada manajemen menengah dan puncak
- Membangun tim kerja dan partisipasi total

Fungsi Akuntansi

- Menetapkan prosedur – prosedur akuntansi untuk operasional JIT
- Menetapkan sistem yang menunjukkan komitmen tinggi terutama berkaitan dengan jadwal pembayaran kepada pemasok
- Membangun tim kerja dan partisipasi total

Langkah – langkah JIT

- Memperoleh komitmen manajemen puncak
- Membentuk koordinator implementasi JIT yang memantau proses implementasi JIT
- Membangun tim kerja dan partisipasi total
 - Zero defect, zero inventory dan kepuasan customers
- Mendefinisikan rantai proses bernilai tambah → diagram alir proses → menyeimbangkan lini proses dengan tenaga dan fasilitas yang ada
- Mengembangkan sistem pembelajaran dengan pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada perbaikan terus menerus

Langkah – langkah JIT

- Mendefinisikan hasil setiap proses → menggunakan diagram pareto untuk identifikasikan masalah – masalah utama → mengembangkan tindakan perbaikan untuk menghilangkan akar sebab masalah
- Mengembangkan sistem penjadwalan linier untuk mencapai mutu yang sama dan seimbang dari setiap proses kerja
- Mengembangkan sistem jaminan mutu yang berfokus pada eliminasi masalah – masalah mutu
- Mengembangkan sistem audit internal

Karakteristik JIT

■ Kuantitas

- Tingkat kuantitas stabil sesuai yang diinginkan
- Penyerahan pada kesatuan terkecil tapi frekuensinya lebih sering
- Kontrak jangka panjang
- Lebih sedikit menggunakan kertas
- Jumlah penyerahan dapat bervariasi tetapi masih dalam keseluruhan kontrak
- Pemasok didorong untuk
 - Melakukan pengepakan dalam mutu yang tepat
 - Mengurangi ukuran kesatuan produk

Karakteristik JIT

■ Kualitas

- Spesifikasi minimum
- Pemasok membantu memenuhi keseluruhan mutu
- Membina hubungan erat melalui tim kerja
- Pemasok didorong menggunakan pengendalian proses dari pada inspeksi
- Deteksi kecacatan lebih cepat
- Tindakan korektif lebih cepat
- Kebutuhan inspeksi lebih sedikit karena pemasok didorong mengendalikan proses
- Pemasok memenuhi kebutuhan kualitas

Karakteristik JIT

■ Pemasok

- Membina hubungan dengan lebih sedikit pemasok
- Memperoleh pemasok yang diinginkan serta bertahan pada harga yang kompetitif
- Melakukan pengelompokan pemasok
- Menjalin hubungan dengan pemasok yang sama
- Pemasok didorong mengembangkan JIT

■ Pengiriman

- Terjadwal dengan menggunakan model yang telah ditetapkan dalam jangka panjang

■ Ongkos

- Biaya penyimpanan menjadi lebih rendah
- Penurunan biaya berdasarkan pengalaman jangka panjang dengan menggunakan pemasok yang terbatas
- Biaya sisa semakin berkurang karena kecacatan telah terdeteksi sejak awal

Karakteristik JIT

■ Desain

- Respons terhadap perubahan lebih cepat
- Menimbulkan inovasi dalam desain

■ Efisiensi administrasi

- Kebutuhan kontrak lebih sedikit
- Meminimumkan penggunaan kertas
- Lebih sedikit pembatalan yang dilakukan
- Biaya administrasi semakin berkurang
- Identifikasi pesanan yang diterima lebih mudah dan tepat

■ Produktifitas

- Pekerjaan ulang semakin berkurang
- Inspeksi semakin berkurang
- Mengurangi keterlambatan produk/jasa
- Meningkatkan efisiensi, pengendalian produk, inventori, supervisi